



PERLU KETERBUKAAN MASYARAKAT Yogya Menuju Ramah bagi Disabilitas

YOGYA (KR) - Ratusan warga penyandang disabilitas dan masyarakat umum di DIY merayakan International Disability Day 2012 dengan berbagai kegiatan di Taman Pintar Yogyakarta, Minggu (9/12). Kegiatan tersebut menjadi ajang keterbukaan dalam pergaulan antara masyarakat dengan keterbatasan fisik dengan yang sempurna.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, pemerintah selalu berupaya agar Yogyakarta menjadi kawasan yang ramah bagi disabilitas. Salah satu upaya yang tengah dilakukannya ialah memperbaiki infrastruktur serta akses bagi penyandang disabilitas.

Namun demikian, ungkap

Haryadi, perlu keterbukaan dari masyarakat baik penyandang disabilitas maupun masyarakat umum. "Isu yang paling penting ialah kaum disabilitas ini mau membuka diri dan masyarakat juga memiliki sistem yang terbuka. Sehingga semua bisa berdampingan, belajar dan bekerja dalam berbagai perbedaan namun tetap bersama," paparnya.

Oleh karena itu, Haryadi mendorong agar berbagai elemen yang ada di tengah masyarakat dapat turut serta menciptakan sistem yang terbuka tersebut. Terutama Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (Formi) Kota Yogyakarta yang rutin menggelar kegiatan olahraga ber-



KR-Ardhi Wahdan

Jalan sehat para penyandang disabilitas bersama masyarakat umum.

sama masyarakat. Apalagi, imbuhnya, Pemerintah DIY telah memiliki Perda Nomor 4 Ta-

hun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas. **(R-9)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. Dinas Pemukiman dan Prasarana 3. Kantor Kesatuan Bangsa 4. Kantor Peng. Taman Pintar 5. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005